

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS SISWA MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI****Amelia, Mar'atus Solikhah**

Politeknik Siber Cerdika Internasional, Indonesia

melameliaaa99@gmail.com, maratussholikhah615@gmail.com**INFO ARTIKEL****ABSTRAK****Kata kunci:**Kreativitas, Teknologi,
Meningkatkan Kemampuan
Menulis

Penelitian ini membahas peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks kreativitas menulis siswa. Pendidikan dianggap sebagai aspek penting dalam kehidupan, dan pendekatan formal dan non formal diperlukan untuk memastikan kemampuan berhitung dan berkomunikasi yang baik. Fokus penelitian ini adalah pada pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan tertentu. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memberikan dampak positif dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Siswa yang aktif menggunakan teknologi dalam kegiatan menulis mereka mengalami perubahan dalam kreativitas mereka. Analisis data menekankan jenis teknologi yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan dampaknya terhadap kreativitas menulis siswa. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa integrasi teknologi pendidikan secara efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan proses pembelajaran, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Keywords:Creativity, Technology,
Improving Writing Skills**ABSTRACT**

This study discusses the role of educational technology in improving the quality of learning, especially in the context of student writing creativity. Education is an important aspect of life, and formal and non-formal approaches are needed to ensure good numeracy and communication skills. This research focuses on teaching Indonesian at specific levels of education. The research method uses a qualitative approach with in-depth interviews, observations, and document analysis. The results showed that educational technology has a positive impact on facilitating the teaching and learning process. Students who actively use technology in their writing activities experience a change in their creativity. Data analysis emphasizes the type of technology used, frequency of use, and its impact on students' writing creativity. The study's conclusion confirms that integrating educational technology can effectively increase students' interest in learning, facilitate the learning process, and create a conducive learning climate.

*Author: Amelia

Email: melameliaaa99@gmail.com**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, dimana pendidikan menjadi salah satu tempat untuk melatih seseorang untuk terampil baik dari segi berhitung maupun berkomunikasi. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya mesti diperoleh melalui pembelajaran formal tetapi juga bisa diperoleh melalui pembelajaran non formal. Pada lembaga yang bersifat formal seperti sekolah, dimana keberhasilan

suatu pendidikan dan pengetahuan dapat dilihat dari hasil prestasi belajarnya (DARMADI & Pd, 2019).

Menulis adalah salah satu keahlian berbahasa yang digunakan untuk berinteraksi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan berlebihan (Pradita & Jayanti, 2021) (Ilham & Wijati, 2020). Menulis ialah melukiskan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca simbol-simbol grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Siregar et al., 2023) (Muthoharoh, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat, sehingga sumber daya manusia yang bisa tanggap akan perkembangan tersebut dalam dunia akan keberhasilan dan keefektifan sebuah pendidikan. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya atau kompetensi guru dalam menguasai materi yang akan disampaikan kepada murid-murid. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Faktor-faktor tersebut sudah diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab IV Bagian Kesatu Pasal 10 yakni, "Kompetensi guru sebagaimana dalam Pasal 8 meliputi kompetensi berlatih, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi." (Safitri & Sos, 2019).

Bahasa Indonesia dikuatkan sebagai bahasa Negara Indonesia yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 36 yang menyatakan bahwa "Bahasa Negara adalah Bahasa Indonesia". Oleh karena itu, banyak Perguruan Tinggi maupun sekolah-sekolah di Indonesia yang menambahkan Bahasa Indonesia itu dalam kurikulumnya. Materi atau pembelajaran yang diarahkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia menjadi semakin populer dan menarik karena banyak pelajar luar negeri yang juga mempelajari tentang Bahasa Indonesia. Namun, materi tentang Bahasa Indonesia juga dianggap sebagai pelajaran yang mudah diucapkan atau biasa saja dalam mempelajarinya. Menurut Setiawati 2008, Bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional telah menjadi alat berintegrasi yang efektif atau baik bagi terikatnya hubungan antar etnik di Indonesia.

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: "usaha yang ada atau yang muncul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang." Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain yaitu sebagai berikut: "Pengaruh adalah (1) usaha yang menyebabkan sesuatu terjadi, (2) sesuatu yang dapat membentuk atau membuat perubahan terhadap sesuatu dan (3) patuh atau mengikuti karena kuasa atau perintah orang lain".

Pengertian pengaruh yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang membentuk atau membuat perubahan terhadap sesuatu yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengaruh merupakan bentuk hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam hal ini teknik jigsaw

memberikan pengaruh dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh aqilla fadia haya et, all tentang “Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar” memiliki perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus pada pengembangan literasi digital di tingkat Sekolah Dasar (Haya et al., 2023). Sedangkan kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui integrasi teknologi. Keduanya mengakui peran penting literasi digital dan teknologi dalam pendidikan, dengan harapan bahwa penggunaan alat-alat tersebut dapat memberikan dampak positif pada kemampuan kreatif peserta didik, meskipun pada aspek yang berbeda dari proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Maret sampai 07 Mei 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen (Sugiyono, 2021). Subjek penelitian melibatkan siswa dari tingkat pendidikan tertentu yang secara aktif menggunakan teknologi dalam kegiatan menulis mereka. Penelitian ini akan memfokuskan pada beberapa aspek, seperti jenis teknologi yang digunakan, frekuensi penggunaan, serta dampaknya terhadap kreativitas menulis siswa. Analisis data akan dilakukan secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci yang muncul selama penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Ibnu Khaldun yang terletak di Desa Panambangan Kabupaten Cirebon. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh aqilla fadia haya et, all menemukan hasil bahwasanya Pemanfaatan literasi digital pada sekolah dasar yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan kreatif. Dengan adanya literasi digital siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan bebas, mencari berbagai informasi dengan sangat leluasa untuk meningkatkan ide ide kreatif siswa. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan bakat dan minatnya melalui media social sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan bakat dan minatnya (Haya et al., 2023).

Pengertian teknologi pendidikan tidak jauh dari pengertian teknologi secara umum. teknologi yang utama adalah proses yang menghasilkan suatu produk tertentu. Produk yang digunakan atau yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem. Jadi dalam pengertian umum tentang teknologi, adalah alat atau sarana baru yang khususdi perlukan tidak menjadi syarat mutlak harus ada, karena alat atau sarana itu telah ada sebelumnya.

Teknologi adalah hasil yang di dapat melalui usaha seseorang, teknologi yang dihasilkan bisa berupa alat atau sarana baru, adanya hasil teknologi tidak bisa terpisah

dari produk yang telah ada. Istilah teknologi pembelajaran dipersempit menjadi teknologi pembelajaran karena istilah ini lebih mudah diterima dikalangan masyarakat dan menjadikan teknologi pembelajaran lebih fokus pada objek formal (Baktiarso et al., 2023) (Yuberti, 2015).

Teknologi pendidikan adalah suatu aspek untuk memfasilitasi dalam belajar manusia melalui identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan memanfaatkan secara sistematis seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses keseluruhan. Salah satu peran teknologi dalam pendidikan adalah memudahkan proses belajar (Nurmadiyah & Asmariansi, 2019) (Elihami & Saharuddin, 2017). Di era modernisasi ini, peran teknologi dalam pendidikan tak boleh dianggap remeh, karena bisa membantu menunjang pembelajaran di kelas.

Menulis merupakan keahlian berbahasa yang digunakan manusia sebagai alat berinteraksi secara tidak langsung yang memiliki beberapa tahapan dalam proses penulisannya dan menjadikan seseorang mendapat kesuksesan dalam membuat tulisan, proses melukiskan lambang-lambang yang dapat dipahami dan melahirkan pikiran atau gagasan dengan penggunaan bahasa secara tepat berdasarkan kreativitas (seperti mengarang, membuat surat) (Fadhillah, 2022) (Ibda, 2019). Salah satu contohnya yaitu Mengarang merupakan kegiatan yang memberikan ide atau sebuah gagasan ke sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu. Miftahul mengatakan "mengarang adalah suatu susunan kegiatan seseorang yang ingin menyampaikan ide dan orang yang ingin mengutarakannya melalui bahasa tulis kepada sekelompok masyarakat pembaca untuk memahaminya.

kreativitas menulis siswa mendapati beberapa permasalahan dalam menulis resensi. Pertama, kurangnya antusias dalam membaca. Kurangnya kesadaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk lebih banyak membaca menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis teks resensi. Antusias peserta didik dalam menulis teks resensi menjadi penghambat proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan lebih luas terhadap materi teks resensi. Kedua, strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan monoton. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kurang tepat akan menjadi salah satu pemicu kesuksesan pembelajaran. Dengan demikian, ketepatan pemilihan strategi pembelajaran perlu untuk diperhatikan agar tidak monoton. Kegiatan pembelajaran yang tidak kreatif menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran tidak berkembang dan hanya terpaku pada kegiatan yang sama. Ketiga, kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis teks resensi. Ketidakhahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis resensi pada peserta didik, kurangnya pemahaman materi pembelajaran menjadi pusat perhatian pendidik untuk memberikan penjelasan secara terperinci pada kegiatan belajar mengajar. Keempat, kurangnya pemanfaatan media berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran tidak hanya bersumberkan dari buku saja, pendidik dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi berupa pemanfaatan audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian,

akan membantu pendidik untuk memberikan pemahaman terhadap materi pembelajaran resensi yang akan dipelajari. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis teks resensi peserta didik yaitu dengan penggunaan media audio visual (RANI, 2022) (Murahmanita et al., 2021).

Teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran di samping itu, dengan adanya teknologi sebagai media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Penggunaan media teknologi informasi bisa dilakukan dilakukan dengan mengakses internet di sekolah atau pun dengan mempersiapkannya di rumah. Para guru sudah banyak yang mempunyai aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengakses internet, jadi mereka tidak kerepotan dalam mengakses internet, tersedia juga fasilitas wifi yang bisa digunakan di sekolah. Materi yang dibuat dengan bantuan pengaksesan internet harus bisa dipersiapkan dengan baik. Guru harus bisa menyeleksi materi yang akan diajarkan dengan cara menyesuaikan dengan materi ajar yang terdapat di dalam modul siswa dan tidak keluar dari kompetensi dasar yang diajarkan. Materi juga harus dirancang semenarik mungkin dan seindah mungkin, disusun dengan menggunakan power point dan dilengkapi dengan suara agar lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih semangat. Jika materitersebut non-verbal atau dalam bentuk video, maka guru harus memilih video yang jelas untuk dilihat serta yang menarik dan efisien dengan waktu pembelajaran yang tersedia.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.

Teknologi pendidikan memberikan pendidikan kepada guru dan siswa agar mereka dapat bekerja secara profesional, bisa menggunakan fasilitas yang ada dengan baik dan dapat mengajarkan siswa dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan sumber belajar. Pesatnya penggunaan teknologi di dalam pendidikan merupakan akibat munculnya dua faktor yaitu: timbulnya kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan sebagai cara untuk memperbiki mutu kehidupan, dan terjadi ledakan penduduk usia sekolah. Tantangan tersebut segera memperoleh jawaban dari dunia perekonomian

dengan menciptakan berbagai perangkat keras sebagai bantuan teknologis yang dirancang untuk tujuan pengajaran yang lebih efektif serta ekonomis. Dalam proses tersebut peranan komunikasi sangat penting, sebab akibat teknologi pengajaran adalah upaya guru mempengaruhi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Untuk mencapai itu semua tentunya peran teknologi pendidikan sangat besar karena memiliki dampak yang positif bagi dunia pendidikan. Karena dengan adanya penggunaan teknologi pendidikan yang baik maka dapat dipastikan minat belajar siswa akan lebih meningkat sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Adanya proses penggunaan teknologi pendidikan pembelajaran akan lebih mudah dan lebih menarik karena itu semua sebagai alat bantu belajar mengajar yang mampu merubah iklim pada pendidikan, kondisi, dan kondisi belajar yang diciptakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Penggunaan teknologi pendidikan sendiri dapat diakses dimana saja melalui internet sehingga guru mampu menyiapkan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa disekolah lebih baik karena itu akan berdampak juga kepada minat belajar siswa jika persiapannya kurang baik maka siswa akan merasa bosan dan sebaliknya jika persiapannya lebih baik maka minat belajar siswa akan meningkat sehingga penyerapan materi yang diberikan akan lebih baik dan mudah serta menyeluruh.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Definisi teknologi pendidikan mencakup penggunaan alat atau sarana baru untuk memfasilitasi pembelajaran manusia dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengorganisasikan sumber belajar secara sistematis. Dalam konteks kreativitas menulis, penelitian menemukan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam menulis resensi, seperti kurangnya antusiasme membaca, strategi pembelajaran yang kurang efektif, dan minimnya pemanfaatan media berbasis ilmu pengetahuan. Penggunaan media audio visual diidentifikasi sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, pentingnya teknologi dalam pembelajaran ditekankan sebagai sarana untuk memberikan kemudahan dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi, aplikasi pendidikan, dan media berbasis teknologi diakui dapat membantu guru menyajikan materi secara menarik dan efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan perlunya mengintegrasikan teknologi pendidikan secara efektif dalam konteks pembelajaran untuk meraih hasil yang lebih baik, meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan proses pembelajaran, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Bibliography

- Baktiarso, S., Mahardika, I. K., Arafah, A. L., Ariyani, D. T., Ferlita, S. A., & Nurhasanah, A. F. (2023). Analisis Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Sains Pada Siswa SMA. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 22–29.
- DARMADI, D. R. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.
- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2017). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8.
- Fadhillah, D. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Haya, A. F., Kurniawati, K., Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 3(5), 850–862.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi caturtunggal keterampilan berbahasa*. CV. Pilar Nusantara.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109–117.
- Muthoharoh, N. B. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Fungsional Pendek Bahasa Inggris. *Deiksis*, 9(03), 360–373.
- Nurmadiyah, N., & Asmariansi, A. (2019). Teknologi pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 7(1), 61–90.
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi*. Penerbit NEM.
- RANI, S. (2022). *Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Kelas III di SD Negeri 24 Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Siregar, P., Siregar, L. A., & Harahap, N. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1001 Batang Bulu. *Journal of Community Dedication*, 3(4), 316–325.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.

Yuberti, Y. (2015). Peran teknologi pendidikan Islam pada era global. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 137–148.

© 2024 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

